

PERKEMBANGAN PENELITIAN KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA

FILIPUS A. G. SURYAPUTRA^a (filipus_argentano@yahoo.com)BANDI^bDODDY SETIAWAN^b^aProgram Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia^bProgram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

A B S T R A C T

This research describes the development research of banking performance in Indonesia from 12 accredited journals in Indonesia representing Java and Bali Province. The sample is obtained of 2002-2017 amounted to 37 articles discussing the performance of banking. We classify this article based on topics and research methods used by researchers. The results of banking performance research are mostly published by Jurnal Ekonomi dan Keuangan (EKUITAS) and Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia (JAAI). The antecedent topics of bank performance are the most studied. The research method that is widely used is analytical method. The most variable used in performance measurement is return on asset.

Keywords : *Banking Performance, Analytical Method, Bibliography, Literature Review, and Return on Asset.*

Penelitian ini mendeskripsikan perkembangan penelitian kinerja perbankan di Indonesia yang dari 12 jurnal terakreditasi di Indonesia mewakili Provinsi Jawa dan Bali. Sampel diperoleh tahun 2002-2017 berjumlah 37 artikel yang membahas tentang kinerja perbankan. Kami mengklasifikasikan artikel ini berdasarkan topik dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Hasil penelitian kinerja perbankan sebagian besar diterbitkan oleh Jurnal Ekonomi dan Keuangan (EKUITAS) dan Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia (JAAI). Topik anteseden dari kinerja bank paling banyak diteliti. metode penelitian yang banyak digunakan adalah metode analitik. Variabel paling banyak yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah *return on asset*.

Kata kunci : *Kinerja Perbankan, Metode Analisis, Bibliografi, Kajian Literatur, Return on Asset.*

PENDAHULUAN

Bank merupakan sebagian sumber pendanaan utama perusahaan, gagalnya sebuah bank dapat pula berimbas kepada perusahaan-perusahaan selain perusahaan sektor keuangan (Wibowo, 2016). Bank sebagai penghimpun dana pihak ketiga mempunyai peran untuk pemberian pinjaman berupa kredit bagi perusahaan. Kredit yang diberikan oleh bank berasal dari masyarakat. Masyarakat maupun investor mempercayakan dananya untuk berinvestasi di sektor perbankan.

Salah satu Indikator yang digunakan dalam penilaian perbankan di mata masyarakat maupun investor dengan melihat informasi tentang kinerja perbankan. Kinerja perbankan bukan hanya tentang jumlah laba yang dihasilkan

melainkan juga menggunakan efisiensi serta efektivitas sumber bank tersebut. Untuk itu diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai kinerja perbankan. Dari hasil penelitian-penelitian mengandung *research gap*, contohnya penelitian Istiqomah dan Mildawati (2017) menyatakan *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* sedangkan penelitian Indyarwati dan Handayani (2017) menyatakan *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset* bahkan penelitian Sakul (2012) menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Berdasarkan salah satu contoh *research gap* tersebut menarik untuk diteliti kembali tentang kinerja perbankan baik dari sisi anteseden maupun konsekuensi.

Munculnya banyak jurnal ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi di Indonesia telah mencoba mendokumentasi dan evaluasi hasil penelitian tentang kinerja perbankan. Berdasarkan hal tersebut Peneliti termotivasi melihat sejarah perkembangan mengenai penelitian kinerja perbankan di Indonesia dalam bentuk *bibliography*.

Termotivasi penelitian Hesford, Lee, Van der Stede, & Young (2007) dan penelitian Suprianto dan Setiawan (2017) mengenai penelitian *bibliography* di bidang akuntansi manajemen dan manajemen laba, peneliti mencoba mengkaji dengan metode serupa tentang dengan hasil penelitian kinerja perbankan di Indonesia. Menggunakan hasil penelitian dari 37 artikel tentang kinerja perbankan di 12 jurnal terakreditasi di Indonesia yang aktif sampai tahun 2017. Pendekatan yang digunakan ada dua, yaitu "*charting the field*" dan "*analyzing the community*". Peneliti menggunakan pendekatan tersebut dalam pemetaan perkembangan penelitian kinerja perbankan selama 16 tahun terakhir berdasarkan jurnal terakreditasi di Indonesia.

Penelitian ini memberikan kontribusi bukti sejarah perkembangan penelitian mengenai kinerja perbankan di Indonesia, sehingga dapat menjadi bahan *literature review* untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode "*Charting the Field*" yang dilakukan oleh Hesford *et al.* (2007). Dalam pendekatan ini, peneliti mencoba memilih beberapa artikel hasil penelitian tentang kinerja perbankan sejenisnya yang diterbitkan di 12 jurnal terakreditasi dan kemudian dikelompokkan berdasarkan topik, metode penelitian dan disiplin ilmu. Jurnal tersebut adalah: Jurnal Keuangan & Perbankan (JKP) Universitas Merdeka Malang, Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan (MATRIK) Universitas Udayana, Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura (JEBA) PPM STIE Perbanas Surabaya, *Economic*

Journal of Emerging Markets (EJEM) Universitas Islam Indonesia, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)* Universitas Brawijaya, Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia (JAAI) Universitas Islam Indonesia, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan (JEKT) Universitas Udayana, Jurnal Siasat Bisnis (JSB) Universitas Islam Indonesia, Jurnal Dinamika Manajemen (JDM) Universitas Negeri Semarang, Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia (JAKI) Universitas Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Keuangan (EKUITAS) STIE Indonesia Surabaya, Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) Universitas PETRA. Pemilihan jurnal-jurnal di atas sesuai dengan kriteria: *pertama*, jurnal yang terakreditasi aktif pada tahun 2017. *Kedua*, jurnal dapat diakses secara *online*. Peneliti memilih secara terstruktur dan sistematis seluruh artikel yang diterbitkan di setiap jurnal tersebut. Ketiga, hanya memilih artikel yang terkait dengan kinerja perbankan di Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 37 artikel yang diperoleh dari 12 jurnal terakreditasi nasional yang telah memenuhi kriteria. Adapun nama jurnal, judul artikel dan nama peneliti disajikan pada Tabel 1. Peneliti memilih periode 16 tahun pengamatan. Alasan pada periode tersebut penelitian kinerja perbankan mulai berkembang pesat di Indonesia. Proses seleksi mendapatkan hasil 37 artikel terkait dengan kinerja perbankan secara khusus tersedia *online*. Kami memasukan data *bibliography* berdasarkan tahun publikasi, peneliti, jurnal, judul penelitian, daftar referensi, serta afiliasi institusional saat terpublikasi. Mengenai artikel yang tidak tersedia *online*, kami mengeluarkan sebagai sample dalam pemilihan di jurnal nasional terakreditasi.

Analisis Tabel 2 tentang deskripsi sampel dapat dilihat bahwa secara total (dari tahun 2002 s/d 2017), ada dua jurnal yang mendominasi penelitian tentang kinerja perbankan yaitu EKUITAS 18,92%, JAAI 16,22%, JSB 13,51%, EJEM 10,81%, JDM dan JAK 8,11%, JKP dan JAMAL 5,41%, sedangkan MATRIK, JEBA, JEKT hanya 2,7%.

Berdasarkan Tabel 2 terjadi peningkatan signifikan artikel tentang kinerja per-

Tabel 1.
Daftar Artikel Sampel

No	Nama Jurnal	Judul	Peneliti
1	JKP	Memprediksi Kesehatan Bank dengan Rasio Camels pada Bank Perkreditan Rakyat	Laksito dan Sutapa (2010)
2	JKP	Tingkat Efisiensi BPRS di Indonesia: Perbandingan Metode SFA dengan DEA	Muhari dan Hosen (2014)
3	MATRIX	Metode Pengukuran Probabilitas Kebangkrutan Bank dan Analisis Hubungannya Dengan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Kasus Perbankan Indonesia	Wibowo (2017)
4	JEBA	<i>RBBR Model: A prediction model of bank health level based on risk for Regional Development Banks (BPD) in Indonesia</i>	Chaniago dan Widyantoro (2017)
5	EJEM	<i>Capital adequacy of the banking industry in Indonesia</i>	Murtiyanti Achسانی, dan Hakim (2015)
6	EJEM	<i>Modeling the profitability of commercial banks in Indonesia</i>	Wulandari, Anggraeni, dan Andati (2016)
7	EJEM	<i>Provincial corruption and local development bank performance</i>	Murharsito, Fauziah, Kristijadi, dan Iramani (2017)
8	EJEM	<i>Examining the impact of bank's risks to Islamic banks' profitability</i>	Suseno dan Bamahriz (2017)
9	JAAI	Pengukuran Kinerja Bank Komersial dengan Pendekatan Efisiensi: Studi terhadap Perbankan Go-public di Indonesia	Putri dan Lukviarman (2008)
10	JAAI	Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi	Surifah (2002)
11	JAAI	<i>Performance of Family-ontrrolled Banks: Do Political Connections Matter?</i>	Prabowo (2013)
12	JAAI	<i>Good Corporate Governance dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia</i>	Kholid dan Bachtiar (2014)
13	JAAI	<i>Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia</i>	Arifin dan Wardani (2016)
14	JAAI	Apakah Pengungkapan Sosial Memediasi Hubungan antara Variabel Kontekstual dan Kinerja Keuangan? Bukti Empiris pada Bank Syariah.	Yudhiyati dan Sholihin (2016)
15	JAMAL	<i>Performance Measurement System in Islamic Bank: Some Issues And Considerations</i>	Adib dan Khalid (2010)
16	JAMAL	Pemetaan Penelitian Kinerja Bank Syariah dengan Menggunakan Informasi Keuangan	Yuliana (2014)
17	JEKT	Pengaruh Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia: Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening	Novitasari dan Permatasari (2014)
18	JSB	Pengukuran Tingkat Efisiensi Bank Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia dengan Formula <i>David Cole's Roe For Bank</i>	Bachruddin (2006)

Tabel 1.
Daftar Artikel Sampel (lanjutan)

No	Nama Jurnal	Judul	Peneliti
19	JSB	Praktek dan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Perbankan Syariah	Wikaningrum (2011)
20	JSB	Analisis Kinerja Perbankan Studi Komparasi antara Perbankan Syariah dan Konvensional	Toin (2016)
21	JSB	Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Kinerja Bank	Sianipar (2012)
22	JSB	<i>The strategy of the banking industry in Indonesia: following institutional theory or resource-based view?</i>	Wibowo dan Handika (2016)
23	JDM	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility &</i> Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	Wardoyo dan Veronica (2013)
24	JDM	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Camel dan Shariah <i>Conformity</i> Dan <i>Profitability</i> (SCnP)	Ratnaputri (2013)
25	JDM	Analisis Kinerja dengan menggunakan Pendekatan Rasio Camel	Murdiati dan Purwanto (2013)
26	JAKI	Mediasi konflik peran dan keadilan prosedural dalam hubungan pengukuran kinerja dengan kinerja manajerial	Basri (2013)
27	JAKI	<i>Dynamic Strategic-Fit</i> dan Kinerja: Studi pada Perbankan Syariah	Laela (2014)
28	EKUITAS	<i>Market Structure, Conduct and Performance: Evidence from Indonesia Banking Industry</i>	Yadaruddin (2015)
29	EKUITAS	Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Direktur dan Jumlah Direktur Perempuan terhadap Kinerja Perbankan	Mardiyati (2016)
30	EKUITAS	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Lestari, Paramu, dan Sukarno (2016)
31	EKUITAS	<i>Performance Comparison between Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia</i>	Rudianto & Rahmiati (2014)
32	EKUITAS	Peran <i>Partnership Strategy</i> untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan	Yasa (2010)
33	EKUITAS	Memprediksi Kinerja Keuangan dengan Modal Intelektual pada Perusahaan Perbankan Terbuka di Bursa Efek Jakarta	Iswanti (2007)
34	EKUITAS	Peran Strategis <i>Intellectual Capital</i> sebagai Variabel antara Pengaruh <i>Financial Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan	Nasih (2011)
35	JAK	Pengaruh <i>Profit Loss Sharing Funding Ratio</i> dan <i>Profit Loss Sharing Financing Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Efisiensi dan Risiko Sebagai Variabel Intervening	Kurniawansyah (2016)
36	JAK	Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Abidin dan Endri (2009)
37	JAK	<i>Intellectual Capital Performance</i> Sektor Perbankan di Indonesia	Ulum Md (2008)

bankan yang telah di publikasikan dalam 10 tahun terakhir dari 7 artikel menjadi total 30 artikel meningkat hingga 328,57% itu di sebabkan terutama pada jurnal EJEM, Ekuitas, JSB, dan JAAI. Jadi kesimpulannya terjadi peningkatan tentang penerbitan penelitian kinerja perbankan dalam 2 periode terakhir.

Klasifikasi Artikel

Kami mengacu pada penelitian (Hesford *et al.*, 2007) dan penelitian (Suprianto dan Setiawan, 2017) namun, di dalam artikel ini peneliti mengelompokkan hanya pada dua klasifikasi yaitu topik dan metode penelitian.

Klasifikasi berdasarkan Topik Pembahasan

Pengklasifikasian tentang artikel mana-

jemen laba berdasarkan topik penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu anteseden (faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan). Tabel 3, menerangkan klasifikasi artikel yang membahas mengenai kinerja perbankan di Indonesia berdasarkan topik yang dibahas. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa topik yang dibahas diklasifikasikan menjadi empat.

Tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa selama 16 tahun topik yang dibahas adalah anteseden dari kinerja perbankan atau sekitar 54,05 persen (20 artikel), sedangkan yang membahas tentang konsekuensi dan lainnya (Membandingkan kinerja perbankan dan faktor yang dipengaruhi oleh kinerja perbankan) adalah sekitar 18,92 persen (7 artikel) dan yang membahas tentang kombinasi antara anteseden dan konsekuensi adalah sekitar 2,70% per-

Tabel 2.
Deskripsi Sampel

Nama jurnal	2002 s/d 2017		2002 s/d 2009		2010 s/d 2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
JKP	2	5,41%	0	0,00%	2	5,41%
Matrik	1	2,70%	0	0,00%	1	2,70%
JEBA	1	2,70%	0	0,00%	1	2,70%
EJEM	4	10,81%	0	0,00%	4	10,81%
JAAI	6	16,22%	2	5,41%	4	10,81%
JAMAL	2	5,41%	0	0,00%	2	5,41%
JEKT	1	2,70%	0	0,00%	1	2,70%
JSB	5	13,51%	1	2,70%	4	10,81%
JDM	3	8,11%	0	0,00%	3	8,11%
JAKI	2	5,41%	0	0,00%	2	5,41%
EKUITAS	7	18,92%	2	5,41%	5	13,51%
JAK	3	8,11%	2	5,41%	1	2,70%
Total	37	100%	7	18,92%	30	81,08%

Table 3.
Klasifikasi Artikel Berdasarkan Topik

Nama Jurnal	2002 s/d 2017		2002 s/d 2010		2011 s/d 2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Anteseden	20	54,05%	3	8,11%	17	45,95%
Konsekuensi	7	18,92%	1	2,70%	6	16,22%
Anteseden dan Konsekuensi	1	2,70%	0	0,00%	1	2,70%
Lainnya	9	24,32%	4	10,81%	5	13,51%
Total	37	100,00%	8	21,62%	29	78,38%

sen atau hanya 1 artikel saja. Jika diperbandingkan antara periode 1 dan periode 2 telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada topik anteseden sekitar lebih dari 450 persen (dari 3 artikel menjadi 17 artikel), sedangkan yang membahas tentang konsekuensi dan lainnya 500 persen (dari 1 artikel menjadi 6 artikel). Akan tetapi, jika dilihat kombinasi antara anteseden dan konsekuensi terjadi kenaikan tetapi tidak signifikan dari 0 artikel menjadi 1 artikel. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembahasan tentang manajemen laba setiap periode telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan.

Tabel 4 menjelaskan secara detail tentang variabel anteseden apa saja yang dibahas oleh peneliti. Secara keseluruhan, dari 20 artikel yang membahas tentang variabel anteseden variabel pengukuran kinerja perbankan yang dominan adalah risiko bank yang paling dominan dibahas 9 artikel (45%), untuk variabel corporate governance 4 artikel (20%), sedangkan variabel *intellectual capital* 3 artikel (15%), untuk pengungkapan sosial 1 artikel (5%), dan yang terakhir strategi manajemen 3 artikel (15%). Kesimpulannya, peneliti-peneliti di Indonesia menggunakan variabel penelitian

Tabel 4.
Klasifikasi Variabel Anteseden

Variabel Antesenden	Jumlah	Persentase
Risiko Bank	9	45,00%
Corporate Govern-	4	20,00%
Intellectual Capital	3	15,00%
Pengungkapan so- sial	1	5,00%
Strategi Manajemen	3	15,00%
Total	20	100,00%

Tabel 5.

Variabel Konsekuensi	Jumlah	Persentase
Kesehatan Bank	4	66,67%
Nilai Perusahaan	1	16,67%
Pengungkapan Sosial	2	33,33%
Total	7	100,00%

risiko bank, *coporate governance, intellectual capital* dan strategi manajemen untuk meneliti kinerja perbankan di Indonesia.

Tabel 5 menunjukkan tentang variabel konsekuensi yang dibahas oleh peneliti. Dari 7 artikel yang membahas tentang dampak manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang paling dominan dibahas sekitar 4 artikel (66,67%), sedangkan dampaknya nilai perusahaan 1 artikel (16,67%) dan untuk pengungkapan sosial 2 artikel (13%).

Tabel 6 menjelaskan mengenai topik lainya yang dibahas oleh peneliti. Peneliti mencoba menganalisis kembali kinerja perbankan. Dari 9 artikel, terdapat 4 artikel (44,44%) yang mengkaji kinerja bank dari sisi kesehatan perbankan. Untuk kepemilikan saham sebanyak 2 artikel (22,22 %) sedangkan yang mengkaji kinerja perbankan dari sisi kebangkrutan bank, kebijakan dan korupsi masing-masing 1 artikel (11,11%) dari keseluruhan.

Klasifikasi Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Berdasarkan metode penelitian untuk meneliti kinerja perbankan di Indonesia peneliti mengelompokan artikel menjadi 3 metode penelitian yaitu metode *analytical, survey, dan literature review*.

Tabel 7 menunjukkan klasifikasi artikel yang membahas tentang kinerja perbankan di Indonesia berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa metode penelitian yang dibahas diklasifikasikan menjadi tiga (*analytical, survey dan literature review*).

Berdasarkan data, Tabel 7 dapat

Tabel 6.
Klasifikasi topik lainnya

Topik Lainnya	Jumlah	Persentase
Kebangkrutan bank	1	11,11%
Kebijakan	1	11,11%
Kepemilikan saham	2	22,22%
Kesehatan Bank	4	44,44%
Kurupsi	1	11,11%
Total	9	100,00%

disimpulkan bahwa selama 16 tahun metode penelitian yang banyak digunakan oleh peneliti di Indonesia adalah metode *analytical* yaitu sekitar 31 artikel (83,78%), sedangkan yang menggunakan metode *survey* dan *literature review* masing-masing sekitar 1 artikel saja (2,70%) dan 5 artikel (13,51%). Jika dilihat pada periode 1 masih didominasi oleh metode *analytical* yaitu sekitar 6 artikel (16,22%), metode *survey* 1 artikel 2,70% dan *literature review* tidak ada. Setelah itu, periode 2 telah terjadi peningkatan yang signifikan lebih dari 300% dari 6 menjadi 25 artikel. Sedangkan metode *survey* mengalami penurunan dari 1 menjadi tidak ada. Selanjutnya untuk metode *review* dari tidak ada menjadi 5 artikel setelah kami analisis.

Karakteristik Jurnal

Bagian ini menjelaskan tentang pengelompokan jurnal yang akan membahas mengenai kinerja perbankan yang dikelompokkan berdasarkan topik dan metode penelitian.

Berdasarkan tabel 8, untuk topik anteseden dari kinerja perbankan pada jurnal EJEM, JAAI, JEKT, JSB, JAKI, EKUITAS, dan JAK masing-masing 10%, 15%, 5%, 20%, 10%, 30%, 10%. Untuk jurnal JKP, Matrik, JEBA, JAMAL, dan JDM tidak ada. Sedangkan untuk topik penelitian konsekuensi dari JKP, JEBA, EJEM, JAAI, JDM. Masing-masing 28,57%, 14,29%, 28,57%, 14,29% dan 14,29%. Sedangkan untuk topik anteseden dan konsekuensi hanya jurnal EKUITAS 1 artikel. Untuk topik lainnya jurnal Matrik, JAAI, JAMAL, JSB, JDM dan JAK masing-

Tabel 7.
Klasifikasi Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Nama Jurnal	2002 s/d 2017		2002 s/d 2010		2010 s/d 2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Analitycal	31	83,78%	6	16,22%	25	67,57%
Survey	1	2,70%	1	2,70%	0	0,00%
Review	5	13,51%	0	0,00%	5	13,51%
Total	37	100,00%	7	18,92%	30	81,08%

Tabel 8.
Klasifikasi Jurnal Berdasarkan Topik Penelitian

Nama jurnal	Topik							
	An-teseden	%	Konsek-uensi	%	Anteseden dan Konsekuen-si	%	Lainnya	%
JKP	-	0,00%	2	28,57%	-	0,00%	-	0,00%
Matrik	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	1	11,11%
JEBA	-	0,00%	1	14,29%	-	0,00%	-	0,00%
EJEM	2	10,00%	2	28,57%	-	0,00%	-	0,00%
JAAI	3	15,00%	1	14,29%	-	0,00%	2	22,22%
JAMAL	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	2	22,22%
JEKT	1	5,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
JSB	4	20,00%	-	0,00%	-	0,00%	1	11,11%
JDM	-	0,00%	1	14,29%	-	0,00%	2	22,22%
JAKI	2	10,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
EKUI-TAS	6	30,00%	-	0,00%	1	100,00%	-	0,00%
JAK	2	10,00%	-	0,00%	-	0,00%	1	11,11%
Total	20	100,00%	7	100,00%	1	100,00%	9	100,00%

masing 11,11%, 22,22%, 22,22%, 11,11%, 22,22% dan JAK 11,11%.

Berdasarkan tabel 9, untuk metode penelitian *analytical* dari kinerja perbankan dari jurnal JKP, Matrik, JEBA, EJEM, JAAI, JAMAL, JEKT, JSB, JDM, JAKI, EKUITAS, dan JAK masing masing sekitar 6,45%, 3,23%, 3,23%, 12,90%, 19,35%, 0%, 3,23%, 9,68%, 3,23%, 6,45%, 22,58%, 9,68%. Untuk metode *review* jurnal JAMAL hanya 1 artikel (Yuliana, 2014). Sedangkan metode *survey* JDM (Mudiati & Purwanto, 2014) dan (Ratnaputri, 2013), JSB (Wikaningrum, 2011) dan (Toin, 2016) dan masing-masing 40% dan JAMAL 20 % (Adib & Khalid, 2010).

Karakteristik Kinerja Perbankan

Berdasarkan tabel 10, *return on asset* paling banyak digunakan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Wulandari *et. al.*, 2016; Prabowo, 2013):

$$\frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \dots (1)$$

Untuk *return of equity* paling banyak digunakan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Toin, 2016; Novitasari dan Permatasari, 2014) :

$$\frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \dots (2)$$

Tabel 9.
Pengelompokan Jurnal Berdasarkan Metode Penelitian

Nama jurnal	2002 s/d 2017		2002 s/d 2009		2010 s/d 2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
JKP	2	5,41%	0	0,00%	2	5,41%
MATRIX	1	2,70%	0	0,00%	1	2,70%
JEBA	1	2,70%	0	0,00%	1	2,70%
EJEM	4	10,81%	0	0,00%	4	10,81%
JAAI	6	16,22%	2	5,41%	4	10,81%
JAMAL	2	5,41%	0	0,00%	2	5,41%
JEKT	1	2,70%	0	0,00%	1	2,70%
JSB	5	13,51%	1	2,70%	4	10,81%
JDM	3	8,11%	0	0,00%	3	8,11%
JAKI	2	5,41%	0	0,00%	2	5,41%
EKUITAS	7	18,92%	2	5,41%	5	13,51%
JAK	3	8,11%	2	5,41%	1	2,70%
Total	37	100%	7	18,92%	30	81,08%

Tabel 10.

Kinerja Perbankan	Jumlah	Persentase
<i>Return on Asset</i>	14	37,84%
<i>Return on Equity</i>	8	21,62%
<i>Return on Average Asset</i>	1	2,70%
<i>Return on Average Equity</i>	1	2,70%
<i>Balance Scorecard</i>	2	5,41%
Efisiensi	2	5,41%
<i>Maqasid Syariah</i>	1	2,70%
<i>Operation Profit Margin</i>	1	2,70%
<i>Net Interest Margin</i>	1	2,70%
Lainnya	6	16,22%
Total	37	100,00%

Untuk *return of average asset* paling banyak digunakan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Suseno & Bahmariz, 2017) :

$$\frac{\text{Net profit before taxes}}{\text{Average assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Untuk *return of average equity* paling banyak digunakan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Suseno & Bahmariz, 2017) :

$$\frac{\text{Net profit before taxes}}{\text{Average equity}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Selanjutnya, *Balance Scorecard* digunakan oleh penelitian Basri (2013) serta Adib dan Khalid (2010). *Balance scorecard* akan menyeimbangkan antara hasil pengukuran, langkah serta mendorong kinerja di masa mendatang.

Sedangkan untuk kinerja efisiensi dilakukan oleh penelitian Abidin dan Endri (2009) serta penelitian Bachruddin (2006). Efisiensi perbankan diartikan bagaimana perusahaan perbankan dapat berproduksi dengan biaya serendah-rendahnya dengan hasil yang optimal.

Untuk kinerja *Maqasid* Syariah, Kholid dan Bachtiar (2015) menyampaikan konsep (1) Mendidik Individu, (2) Membangun Keadilan dan (3) Kepentingan Publik. Tujuan bank Islam bukan berfokus pemaksimalan laba, tetapi juga memiliki peran di bidang sosial. Pengukuran kinerja menjadi lebih rumit.

Untuk *Net Operation Profit Margin* paling banyak digunakan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Wibowo & Handika, 2016) :

$$\frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

Untuk *Net Interest Margin* paling banyak digunakan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Murharsito *et. al.*, 2017) :

$$\frac{\text{Interest earning}}{\text{Total productive asset}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

SIMPULAN

Penelitian ini telah memaparkan 37 artikel yang membahas tentang kinerja perbankan

yang di terbitkan oleh 12 jurnal akreditasi di Indonesia yang diklasifikasikan berdasarkan judul, topik, metode, dan data kutipan pada 12 jurnal dari 2002 hingga tahun 2017.

Mayoritas artikel penelitian tentang kinerja perbankan di Indonesia paling banyak diterbitkan di 2 Jurnal yaitu Jurnal Ekonomi dan Keuangan (EKUITAS) dan Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia (JAAI). Topik yang banyak dibahas dari artikel kinerja perbankan yang diterbitkan di 12 jurnal adalah tentang anteseden dari kinerja perbankan atau sekitar 20 artikel (54,05%).

Selama 16 tahun metode penelitian yang banyak digunakan oleh peneliti di Indonesia untuk meneliti manajemen laba adalah metode *analytical* yaitu sekitar 31 artikel (83,78%) sedangkan 6 artikel (16,28%) lainnya dengan metode lain seperti *survey* dan *literature review*. Pengukuran yang paling banyak digunakan untuk mengukur kinerja perbankan menggunakan variabel *return on asset* sekitar 37,84%.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

Artikel ini masih banyak keterbatasan contohnya keterbatasan akses data artikel secara *online* yang bisa diperoleh peneliti sehingga jumlah jurnal yang menjadi sampel dalam penelitian terbatas, hanya 12 jurnal terakreditasi.

Saran

Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti lain dapat menambahkan data jumlah yang lebih besar. Keterbatasan peneliti dalam melakukan identifikasi artikel yaitu dengan *software* sederhana (*Microsoft Excel*), sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dengan pendekatan yang lebih mutakhir. Hasil penelitian ini memberikan fakta bahwa peneliti-peneliti memilih variabel *return on asset* untuk menganalisis kinerja perbankan padahal kinerja perbankan tidak hanya mengukur laba semata, kinerja pasar melainkan efisiensi dan efektivitas. Kinerja pasar tidak di temukan dalam analisis yang merupakan Untuk penelitian kinerja perbankan lebih lanjut disarankan untuk tidak hanya

menganalisis kinerja berdasarkan laba. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk lebih banyak menggunakan metode *literature review* dan *survey* yang masih jarang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. & Endri, E. (2009). Kinerja efisiensi teknis bank pembangunan daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 21-29.
- Adib, N., & Khalid, S.N.A. (2010). Performance measurement system in Islamic bank: Some issues and considerations. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(3), 448-456.
- Arifin, J. & Wardani, E.A. (2016). Jurnal akuntansi & auditing Indonesia Islamic corporate social responsibility disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 37-46.
- Bachrudin, B. (2006). Pengukuran tingkat efisiensi bank syariah dan bank konvensional di Indonesia dengan formula David Coles Roe for bank. *Jurnal Siasat Bisnis*, 11(1), 67-80.
- Basri, Y.M. (2013). Mediasi konflik peran dan keadilan prosedural dalam hubungan pengukuran kinerja dengan kinerja manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 225-242.
- Chaniago, H. & Widyantoro, H. (2017). RBBR model: A prediction model of bank health level based on risk for Regional Development Banks (BPD) in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(1), 47-60.
- Hesford, J.W., Lee, S.H.S., Van der Stede, W.A., & Young, S.M. (2006). Management accounting: A bibliographic study. *Handbooks of management accounting research*, 1, 3-26.
- Indyarwati, E.V. & Handayani, N. (2017). Pengaruh rasio camel terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1-15.
- Istiqomah, A.M. & Mildawati, T. (2017). Pengaruh variabel kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2144-2163.
- Iswanti, S. (2007). Memprediksi kinerja keuangan dengan modal intelektual pada perusahaan perbankan terbuka. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 11(2), 159-174.
- Kolid, M.N. & Bachtiar, A. (2015). Good corporate governance dan kinerja maqasid syariah. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 126-136.
- Kurniawansyah, D. (2016). Profit loss sharing funding dan financing terhadap profitabilitas bank umum syaria'ah di Indonesia dengan efisiensi dan risiko sebagai mediasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(1), 44-58.
- Laela, S.F. (2014). Dynamic strategic-fit dan kinerja: Studi pada perbankan syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 11(1), 20-39.
- Laksito, H. & Sutapa (2010). Memprediksi kesehatan bank dengan rasio camels pada bank perkreditan rakyat. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(1), 156-167.
- Lestari, S.D., Paramu, H. & Sukarno, H. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(3), 346-366.
- Mardiyati, U. (2016). Pengaruh frekuensi rapat dewan direktur dan jumlah direktur perempuan terhadap kinerja perbankan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(2), 172-187.
- Murdiati, S. & Purwanto, M.T. (2013). Analisis kinerja dengan menggunakan pendekatan rasio camel. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1), 12-32.
- Muhari, S. dan Hosen, M.N. (2014). Tingkat efisiensi BPRS di Indonesia: Perbandingan metode SFA dengan DEA dan hubungannya dengan camel. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2), 307-328.
- Murharsito, M., Fauziah, F.E., Kristijadi, E., & Iramani, R. (2017). Provincial corruption and local development bank performance. *Economic Journal of Emerging Markets*, 9(1), 66-73.
- Murtiyanti, S., Achسانی, N.A. & Hakim, D.B. (2015). Capital adequacy of the banking industry in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 7(2), 69-77.
- Nasih, M. (2011). Peran strategis intellectual capital sebagai variabel antara pengaruh financial capital terhadap kinerja perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(2), 194-209.
- Novitasary, R., & Permatasari, I. (2014). Pengaruh implementasi good corporate governance terhadap permoda-

- lan dan kinerja perbankan di Indonesia: Manajemen Risiko sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(1), 52-59.
- Prabowo, M.A. (2013). Performance of family-controlled banks: Do political connections matter?. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 115-122.
- Putri, V. R. & Lukviarman, N. (2008). Pengukuran kinerja bank komersial dengan pendekatan efisiensi: Studi terhadap perbankan go publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(1), 37-52.
- Ratnaputri, W. (2013). The analysis of islamic bank financial performance using CAMEL, syariah conformity and profitability (SCnP). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 220-232.
- Rudianto, D. & Rahmiati, T.S. (2014). Performance comparison between islamic banks and conventional banks in Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(1), 41-55.
- Sakul, D.R. (2012). *Faktor - faktor yang mempengaruhi return on assets (ROA) pada bank swasta nasional di indonesia periode 2006-2010* (Skripsi). Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sianipar, A.S. (2012). Pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(1), 27-35.
- Suprianto, E. & Setiawan, D. (2017). Manajemen laba di Indonesia: Studi sebuah bibliografi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(40), 287-301.
- Surifah, S. (2002). Kinerja keuangan perbankan swasta nasional indonesia sebelum dan setelah krisis ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 6(2).
- Suseno, P. & Bamahriz, O. (2017). Examining the impact of bank's risks to Islamic banks' profitability. *Economic Journal of Emerging Markets*, 9(2), 125-137.
- Toin, D.R.Y. (2016). Analisis kinerja perbankan studi komparasi antara perbankan syariah dan konvensional. *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(2), 202-209.
- Ulum MD, I. (2008). Intellectual capital performance sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 77-84.
- Wardoyo, W & Veronica, V. (2013). Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, & kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132-149.
- Wibowo, A. & Handika, R.F. (2016). The strategy of the banking industry in Indonesia: following institutional theory or resource-based view?. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(2), 131-141.
- Wibowo, B. (2016). Stabilitas bank, tingkat persaingan antar bank dan diversifikasi sumber pendapatan: analisis per kelompok bank di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(2), 172-195.
- (2017). Metode pengukuran probabilitas kebangkrutan bank dan analisis hubungannya dengan diversifikasi sumber pendapatan: Kasus perbankan Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(1), 52-66.
- Wikaningrum, T. (2011). Praktek dan kebijakan manajemen sumber daya manusia pada perbankan syariah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1), 99-123.
- Wulandari, T., Anggraeni, L. & Andati, T. (2016). Modeling the profitability of commercial banks in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 8 (2), 109-119.
- Yadaruddin, R. (2015). Market structure, conduct and performance: Evidence from Indonesia banking industry. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(3), 299-317.
- Yasa, N.N.K. (2010). Peran partnership strategy untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Studi pada bank perkreditan rakyat di Provinsi Bali). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(3), 305-329.
- Yudhiyati, R. & Sholihin, M. (2016). Apakah pengungkapan sosial memediasi hubungan antara variabel kontekstual dan kinerja keuangan? Bukti empiris pada bank syariah. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 85-98.
- Yuliana, R. (2014). Pemetaan penelitian kinerja bank syariah dengan menggunakan informasi keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5 (1), 41-55.
